

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Indikator yang dipakai untuk menjelaskan corporate governance dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, aktivitas (rapat) dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, dan ukuran perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode ini maka didapatkan 19 perusahaan perbankan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukan bahwa ukuran dewan direksi, aktivitas (rapat) dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan jumlah komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Cash Flow Return On Asset (CFROA), Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*